

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, peneliti menarik beberapa kesimpulan. Implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka pada kelas IV SD Negeri Paguyangan 2, mencakup tiga tahapan penting yaitu: pemetaan kebutuhan siswa, merencanakan pembelajaran berdiferensiasi, serta evaluasi dan refleksi.

Langkah pertama, pemetaan kebutuhan siswa yaitu melalui asesmen awal dengan berbagai metode. Guru kelas IV pada mata pelajaran IPAS menggunakan media interaktif seperti *Quizizz* dan gambar, guru PAI melakukan asesmen kognitif dan non-kognitif melalui rubrik aktivitas kelompok, guru PJOK menggunakan observasi langsung berdasarkan keberanian dan keterampilan siswa melakukan aktivitas senam.

Langkah kedua, merencanakan pembelajaran berdiferensiasi, yaitu menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa. Guru kelas pada mata pelajaran IPAS menerapkan diferensiasi proses dan produk dengan memberikan proyek kelompok bagi siswa yang siap serta bimbingan tambahan bagi yang membutuhkan. Guru PAI menyesuaikan proses pembelajaran berdasarkan pemahaman siswa, memberikan tantangan lebih besar untuk yang mampu dan pendampingan tambahan bagi yang memerlukan. Guru PJOK

membedakan konten dan proses dengan variasi aktivitas fisik, menantang siswa mahir dan membimbing yang kesulitan secara bertahap.

Langkah ketiga, evaluasi dan refleksi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai efektivitas pembelajaran dan pencapaian siswa. Guru kelas pada mata pelajaran IPAS menggunakan asesmen formatif seperti kuis, refleksi diri, dan diskusi kelompok. Guru PAI mengevaluasi siswa dengan penilaian kognitif dan non-kognitif melalui rubrik, serta refleksi rutin untuk perkembangan spiritual dan sosial. Guru PJOK mengevaluasi keterampilan fisik siswa melalui observasi langsung, serta refleksi diri siswa untuk memberi umpan balik terhadap peningkatan keterampilan motorik.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan, implementasi pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum Merdeka pada kelas IV SD Negeri Paguyangan 2 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori yang relevan. Pemetaan kebutuhan siswa dilakukan dengan tepat melalui asesmen awal yang beragam, perencanaan pembelajaran berdiferensiasi sudah menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, serta evaluasi dan refleksi dilakukan secara berkelanjutan untuk menilai dan memperbaiki proses pembelajaran. Dengan demikian, implementasi pembelajaran berdiferensiasi telah sesuai dengan tujuannya, sehingga mampu secara efektif memenuhi kebutuhan belajar siswa dengan tingkat kemampuan yang beragam.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran, yang disusun dengan mempertimbangkan temuan dan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dapat memanfaatkan temuan ini untuk lebih memahami cara efektif dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Penggunaan asesmen awal yang beragam, seperti media interaktif dan observasi, membantu guru mengidentifikasi kebutuhan siswa. Dengan menyesuaikan metode pengajaran dan memberikan bimbingan tambahan, guru dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penting bagi guru untuk melakukan evaluasi dan refleksi secara berkelanjutan untuk menyesuaikan strategi pengajaran sesuai perkembangan siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran berdiferensiasi dari semua guru yang mengajar di kelas IV. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji aspek yang berbeda agar mendapatkan hasil yang lebih beragam dan mendalam sesuai dengan apa yang diharapkan.